BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan penelitian tentang pengaruh metode moral reasoning pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam terhadap sikap siswa yang menggunakan metode penelitian Eksperimen di Madrasah Aliyyah Negeri (MAN) 1 Kota Serang, maka penulis dapat menarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian, diantaranya:

- Proses pelaksanaan pembelajaran Sejarah Kebudayaan
 Islam di Man 1 Kota Serang dengan menerapkan metode
 Akhlak terbilang cukup efektif dan membuat siswa lebih aktif sehingga siswa dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran.
- 2. Terdapat pengaruh yang signifikan metode Akhlak terhadap sikap siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam . hal ini dikatakan bahwa dalam pembelajaran SKI menggunakan metode akhlak lebih baik. Selain itu, hasil perhitungan uji hipotesis dengan

menggunakan uji T pada data *postte*st diperoleh Thitung sebesar 4,36 dengan (dk) n1+n2- 2 = 34+34-2 = 66 dan = 0,05 maka diperoleh nilai ttabel = 1,99 . hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa Thitung 4,36 Ttabel 1,99. Dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima.

B. Saran

Berdasarkan penelitian tentang Pengaruh Penerapan Metode Moral Reasoning Terhadap Sikap Siswa dalam Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kota Serang, maka penulis ingin menyampaikan saransaran sebagai berikut:

- 1. Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan terbukti bahwa Metode moral reasoning termasuk dalam kategori kuat atau tinggi. Oleh Karena itu, kepala sekolah dewan guru, khususnya guru yang menjadi pengajar yang menggunakan pembelajaran berupa Metode moral reasoning hendaklah memberikan contoh tauladan , bimbingan dan arahan yang tambah lebih baik lagi.
- 2. Kepada penelitian yang akan datang

Bagi peneliti yang akan datang, dari hasil analisis penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman dalam penelitian, atau justru dengan mengkombinasikan variabel lain.

3. Kepada siswa / siswi hendaknya selalu rajin dan giat dalam belajar baik di rumah maupun di sekolah serta dapat mempertimbangkan setiap sikap yang dapat membahayakan diri sendiri .